

HARI MINGGU PALMA MENGENANG SENGSARA TUHAN

“SENGSARA TUHAN YANG MENYELAMATKAN”

UPACARA DI LUAR GEREJA : PERSIAPAN PERARAKKAN

Pada jam yang ditentukan, umat beriman berhimpun di tempat yang sudah disiapkan oleh Panitia perayaan Paskah di luar gedung Gereja yang menjadi titik awal perarakkan. Umat dengan hikmat mempersiapkan perayaan dan perarakkan dengan memegang daun palma di tangan masing-masing.

Imam dan petugas perayaan dengan mengenakan busana Liturgi warna Merah menuju tempat umat berkumpul untuk memulai proses perarakkan dan pemberkatan daun palma.

KOMENTATOR

Ibu/bapa, saudara/i, umat beriman yang terkasih dalam Kristus Tuhan. Peristiwa iman yang kita rayakan hari ini mengajak kita untuk bergembira bersama anak-anak Ibrani menyambut Kristus Tuhan yang memasuki Yerusalem. Sang Raja datang dalam kesederhanaan dan ketulusan. Seekor keledai menjadi kendaraan-Nya menjumpai manusia-manusia Yerusalem. Anak-anak Ibrani dengan semangat yang sungguh luar biasa, menyambut sang Raja sederhana. Pakaian-pakaian mereka relakan menjadi alas kaki kendaraan sang Baginda, sambil melambaikan tangan yang memegang daun palma serta menyanyikan: Hosanna, Terpujilah Yang Maha Tinggi.

Karena itu, marilah kita bersama bergembira merayakan peristiwa penuh makna ini, dengan penuh semangat dan iman. Bersama anak-anak Ibrani kita satukan sorakan gembira kita dalam satu nada, Hosanna Putera Daud, Hosanna!! Terpujilah Kristus. Mari kita ikuti rangkaian perayaan ini dengan penuh iman dan Hikmat.

Imam memulai Upacara pemberkatan daun palem dan prosesi perarakan dengan membacakan/menyanyikan:

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB DAN SALAM

Kemudian Imam dan umat membuat tanda salib, sementara Imam berkata :

I Dalam nama Bapa † dan Putra dan Roh Kudus

U Amin

I Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus bersamamu

U Dan bersama rohmu

Kemudian Imam menyampaikan kata pengantar singkat untuk mengajak umat supaya ikut serta secara aktif dan sadar dalam perayaan hari ini, dengan kata-kata berikut atau yang senada.

PENGANTAR

DOA PEMBERKATAN DAUN PALMA

*Kemudian sambil merentangkan tangan Imam mengucapkan doa :
Lalu Imam memerciki daun palma dengan air suci tanpa mengucapkan apa-apa. Kemudian Diakon (bukan Prodiakon) atau, kalau tidak ada, Imam sendiri memaklumkan Injil yang mengisahkan Tuhan memasuki kota Yerusalem. Kitab Injil dapat didupai.*

BACAAN SEBELUM PEMBERKATAN

BACAAN INJIL : Mrk 11:1-10

HOMILI SINGKAT

Untuk memulai perarakan, Imam atau Diakon atau pelayan awam menyampaikan ajakan yang senada.

Tanpa nyanyian :

P Saudara-saudara yang terkasih
marilah kita mencontoh khalayak di Yerusalem
yang mengelu-elukan Yesus
Marilah kita berarak dalam damai
atau

P Marilah kita berarak dalam damai

U Dalam nama Kristus. Amin

PERARAKAN

Seperti biasa perarakan mulai bergerak menuju Gereja tempat misa akan dirayakan. Jika dipakai dupa, seorang pelayan dupa berjalan paling depan sambil mengayun-ayunkan pedupaan yang berasap; menyusul seorang pelayan pembawa salib yang (seturut kebiasaan setempat) dihias dengan daun palma, diapit oleh dua pelayan yang membawa lilin bernyala. Menyusul diakon yang membawa Evangelarium, imam dan para pelayan lain dan akhirnya seluruh umat, yang berarak sambil melambai-lambaikan daun palma Sementara perarakan berlangsung, dilagukan nyanyian-nyanyian berikut oleh koor bersama umat. Dapat juga dilagukan nyanyian-nyanyian lain yang sesuai untuk menghormati Raja Kristus. Sementara perarakan umat dapat melagukan antifon berikut, atau nyanyian lain yang sesuai:

Teks tanpa lagu:

Hosanna bagi Putra Daud,
terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.
Raja Israel, Hosanna di tempat yang mahatinggi.

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus, Tuhan! Bersama orang-orang Yahudi, marilah kita menyambut Kristus, Putera Daud yang akan memasuki kota Yerusalem. Kita menyambutnya dengan mengangkat daun palem seraya berseru dan bernyanyi, “Hosana Putera Daud”. Kita berarak dalam suasana hening, doa dan lagu. Urutan perarakan:

- † Pembawa ukup/dupa
- † Pembawa Salib dan lilin
- † Imam
- † Biarawan-Biarawati
- † Koor Minggu Palem
- † Umat

(selama perarakan, umat menyanyikan lagu-lagu perarakan yang ada dalam Yubilate/Madah Bakti atau buku lainnya yang sesuai hingga pintu gereja, dilanjutkan dengan koor menyanyikan lagu Pembuka)

UPACARA DI DALAM GEREJA : SETELAH PERARAKAN

Setelah selesai perarakan atau upacara meriah, Imam memulai Misa dengan doa pembuka

DOA KOLEKTA

LITURGI SABDA

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus!

Kita akan mendengar Yesaya dalam bacaan pertama yang menyatakan bahwa madah sengsara hamba Yahwe merupakan nyanyian pujian atas pertolongan Allah dalam ketakberdayaan-Nya. Allah senantiasa menolong para hamba-Nya dari penghinaan dan penderitaan, dari cercaan dan olokan. Rasul paulus dalam bacaan kedua mewartakan bahwa Yesus sebagai hamba Allah yang taat pada Bapa sampai mati di kayu salib. Sebab itulah Allah mengagungkan Dia dan menganugerahkan kepada-Nya nama paling luhur, supaya semua makhluk bertekuk lutut menghormati Dia. Selanjutnya dalam bacaan injil kita mendengar kisah tentang sengsara Tuhan kita Yesus Kristus. Marilah kita siapkan hati mendengarkan bacaan-bacaan suci berikut ini dengan penuh hikmat.

BACAAN PERTAMA

YES, 50:4-7

MAZMUR TANGGAPAN

Umat menyanyikan/menyserukan ulangan mazmur. Pemazmur menyanyikan/mendaraskan ayat-ayat mazmur sambil berdiri di mimbar.

Reff: Allahku, ya Allahku, mengapa Kautinggalkan daku?

Ayat

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok, mereka mencibirkan bibir dan menggelengkan kepala! Mereka bilang: "Ia pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang

- meluputkannya, biarlah Allah yang melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?”
2. Sekawanan anjing mengerumuni aku; gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung.
 3. Mereka membagi-bagikan pakaianku di antara mereka dan membuang undi atas jubahku. Tetap Engkau, Tuhan, janganlah jauh; ya kekuatanku, segeralah menolong aku!
 4. Maka aku akan memahsyurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji Engkau di tengah jemaat: Hai kamu yang takut akan Tuhan, pujilah Dia! Hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia! Gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel.

BACAAN KEDUA

FLP 2:6-11

Umat hening sejenak untuk meresapkan Sabda Allah.

BAIT PENGANTAR INJIL

Menyusul Alleluia/Bait Pengantar Injil yang diangkat oleh solis atau koor. Umat berdiri. Dengan aklamasi ini, umat menyambut dan menyapa Tuhan yang siap bersabda. Kalau tidak dinyanyikan, Bait Pengantar Injil dapat ditiadakan.

Reff. Terpujilah Kristus Tuhan, Raja mulia dan kekal.

Ayat.

Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib. Dari sebab itulah Allah mengagungkan Yesus, dan menganugerahkan nama yang paling luhur kepada-Nya.

BACAAN INJIL

Mrk. 14:1-15,47 PANJANG

Kisah Sengsara Tuhan dibacakan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanda salib pada buku; kisah ini dibacakan oleh Diakon atau petugas yang dipercayakan, kalau tidak ada, oleh Imam sendiri. Dapat juga Kisah Sengsara dibacakan oleh lektor, tetapi bila mungkin, Sabda Yesus dibawakan oleh Imam.

Sebelum membawakan Kisah Sengsara, Diakon atau petugas yang dipercayakan mohon berkat Imam seperti biasa sebelum Injil, tetapi pembaca awam tidak perlu.

N Narator
† Yesus
PP Pontius Pilatus
Ptr Petrus
Rs Para Rasul/Murid
Yd Yudas
Im Imam Agung
S Serdadu
R Wakil Rakyat
W Wanita
SO Semua Orang

N Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Markus:

N Dua hari lagi Hari Raya Paskah dan Hari Raya Roti Tidak Beragi akan dimulai. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk menangkap dan membunuh Yesus dengan tipu muslihat, dan mereka berkata,

Im “Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat.”

N Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta, dan sedang duduk makan, datanglah seorang perempuan membawa suatu buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni yang mahal harganya. Setelah dipecahkannya leher buli-buli itu, dicurukannya minyak itu ke atas kepala Yesus. Ada orang yang menjadi gusar dan berkata seorang kepada yang lain,

R “Untuk apa pemborosan minyak narwastu ini? Sebab minyak ini dapat dijual tiga ratus dinar lebih dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin.”

N Lalu mereka memarahi perempuan itu. Tetapi Yesus berkata,

- † “Biarkanlah dia! Ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku. Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, dan kamu dapat menolong mereka kapan saja kamu menghendakinya, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu. Ia telah melakukan apa yang dapat dilakukannya. Tubuh-Ku telah diminyakinya sebagai persiapan untuk penguburan-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia.”
- N Lalu pergilah Yudas Iskariot, salah seorang dari kedua belas murid Yesus, kepada imam-imam kepala dengan maksud untuk menyerahkan Yesus kepada mereka. Para imam sangat gembira waktu mendengarnya dan mereka berjanji akan memberikan uang kepada Yudas. Maka Yudas mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus.
- N Pada hari pertama dari Hari Raya Roti Tidak Beragi, pada waktu orang menyembelih domba Paskah, murid-murid berkata kepada Yesus,
- Rs “Ke tempat mana Engkau kehendaki kami pergi untuk mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?”
- N Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan,
- † “Pergilah ke kota! Di sana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya: Guru berpesan: Di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku untuk makan Paskah bersama dengan murid-murid-Ku? Lalu orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Di situlah kamu harus mempersiapkan perjamuan Paskah untuk kita.”
- N Maka berangkatlah kedua murid itu. Setibanya di kota, mereka dapati semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka menyiapkan Paskah. Setelah hari malam, datanglah Yesus bersama dengan kedua belas murid-Nya. Ketika mereka duduk di situ dan sedang

makan, Yesus berkata,

† “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya seorang di antara kamu akan menyerahkan Aku, yaitu dia yang makan dengan Aku.”

N Maka sedihlah hati mereka, dan seorang demi seorang berkata kepada-Nya,

Rs “Bukan aku, ya Tuhan?”

N Ia menjawab,

† “Orang itu ialah salah seorang dari kamu yang dua belas ini, yang mencelupkan roti ke dalam satu pinggan dengan Aku. Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu seandainya ia tidak dilahirkan.”

N Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecah roti itu lalu memberikannya kepada para murid dan berkata,

† “Ambillah, inilah tubuh-Ku.”

N Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada para murid, dan mereka semua minum dari cawan itu. Dan Yesus berkata kepada mereka,

† “Inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai pada hari Aku meminumnya yang baru, yaitu dalam Kerajaan Allah.”

N Sesudah mereka menyanyikan lagu pujian, pergilah mereka ke Bukit Zaitun. Dalam perjalanan ke Bukit Zaitun Yesus berkata kepada mereka,

† “Kamu semua akan tergoncang imanmu. Sebab ada tertulis: Aku akan memukul gembala dan domba-dombanya akan tercerai-berai. Akan tetapi sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”

N Kata Petrus kepada Yesus,

Ptr “Biarpun mereka semua tergoncang imannya, aku tidak!”

N Lalu kata Yesus kepadanya,

- † “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada hari ini, malam ini juga, sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.”
- N Tetapi dengan lebih bersungguh-sungguh Petrus berkata,
Ptr “Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau.”
- N Semua yang lain pun berkata demikian juga.
- N Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya ke suatu tempat yang bernama Getsemani.
Kata Yesus kepada murid-murid-Nya,
† “Duduklah di sini, sementara Aku berdoa.”
- N Dan Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes serta-Nya. Yesus sangat takut dan gentar, lalu kata-Nya kepada mereka,
† “Hati-Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah.”
- N Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu berlalu dari pada-Nya.
Kata-Nya,
† “Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki terjadilah.”
- N Setelah itu Yesus kembali, dan mendapati ketiga murid sedang tidur. Maka Yesus berkata kepada Petrus,
† “Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam saja? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan! Roh memang penurut, tetapi daging lemah.”
- N Lalu Yesus pergi lagi dan mengucapkan doa yang sama. Dan ketika kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat dan mereka tidak tahu jawab apa yang harus mereka berikan kepada Yesus. Kemudian Yesus kembali untuk ketiga kalinya dan berkata kepada mereka,
† “Tidurlah sekarang dan istirahatlah! Cukuplah! Saatnya

sudah tiba! Lihat, Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa! Bangunlah, mari kita pergi. Dia yang menyerahkan Aku sudah dekat.”

N Waktu Yesus masih berbicara, muncullah Yudas, salah seorang dari kedua belas murid itu, dan bersama-sama dia serombongan orang yang membawa pedang dan pentung, disuruh oleh imam-imam kepala, para ahli Taurat dan tua-tua. Orang yang menyerahkan Yesus telah memberitahukan tanda ini kepada mereka,

Yd “Orang yang akan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia dan bawalah Dia dengan selamat!”

N Dan ketika ia sampai di situ ia segera maju mendapatkan Yesus dan berkata,

Yd “Rabi.”

N Lalu mencium Dia. Maka orang-orang yang bersama Yudas itu memegang Yesus dan menangkap-Nya. Salah seorang dari mereka yang ada di situ menghunus pedangnya, lalu menetakannya kepada hamba Imam Besar sehingga putus telinganya. Kata Yesus kepada rombongan yang menangkap-Nya,

† “Sangkamu Aku ini penyamun, maka kamu datang lengkap dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Padahal tiap-tiap hari Aku ada di tengah-tengahmu mengajar di bait Allah, dan kamu tidak menangkap Aku. Tetapi haruslah digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci!”

N Lalu semua murid itu meninggalkan Yesus dan melarikan diri. Pada waktu itu ada seorang muda, hanya memakai sehelai kain lenan untuk menutup tubuhnya, mengikuti Yesus. Mereka hendak menangkapnya, tetapi ia melepaskan kain itu dan lari dengan telanjang. Kemudian Yesus dibawa menghadap Imam Agung. Lalu semua imam kepala, para tua-tua dan ahli Taurat berkumpul di situ.

N Sementara itu Petrus mengikuti Yesus dari jauh, sampai ke dalam halaman rumah Imam Agung, dan di sana ia duduk di antara pengawal-pengawal sambil berdiang dekat api. Imam-imam kepala, malah seluruh Mahkamah Agama

- mencari kesaksian terhadap Yesus supaya Ia dapat dihukum mati, tetapi mereka tidak memperolehnya. Banyak juga orang yang mengucapkan kesaksian palsu tentang Yesus, tetapi kesaksian-kesaksian itu tidak sesuai yang satu sama lain. Lalu beberapa orang naik saksi melawan Yesus dengan tuduhan palsu ini,
- R “Kami sudah mendengar orang ini berkata: Aku akan merobohkan Bait Suci buatan tangan manusia ini dan dalam tiga hari akan Kudirikan yang lain yang bukan buatan tangan manusia.”
- N Dalam hal ini pun kesaksian mereka tidak sesuai yang satu sama lain. Maka Imam Agung bangkit berdiri di tengah-tengah sidang dan bertanya kepada Yesus,
- Im “Tidakkah Engkau memberi jawab atas tuduhan-tuduhan dan para saksi ini terhadap Engkau?”
- N Tetapi Yesus tetap diam dan tidak menjawab apa-apa. Sekali lagi Imam Agung itu bertanya kepada-Nya,
- Im “Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?”
- N Jawab Yesus,
- † “Akulah Dia! Kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah awan-awan di langit.”
- N Maka Imam Agung itu mengoyakkan pakaiannya dan berkata,
- Im “Untuk apa kita perlu saksi lagi? Kamu sudah mendengar hujat-Nya terhadap Allah. Bagaimana pendapatmu?”
- N Lalu dengan suara bulat mereka memutuskan bahwa Yesus harus dihukum mati. Lalu mulailah beberapa orang meludahi Dia dan menutupi muka-Nya serta meninju-Nya sambil berkata,
- R “Hai nabi, cobalah terka!”
- N Malah para pengawal pun memukul Dia.
- N Pada waktu itu. Petrus masih ada di bawah, di halaman. Lalu datanglah seorang hamba perempuan Imam Agung, dan ketika melihat Petrus sedang berdiang, ia menatap mukanya dan berkata,

W “Engkau juga selalu bersama dengan Yesus, orang Nazaret itu.”

N Tetapi Petrus menyangkalnya dan berkata,

Ptr “Aku tidak tahu dan tidak mengerti apa yang engkau maksud.”

N Lalu Petrus pergi ke serambi muka. Waktu itu berkokoklah ayam. Ketika hamba perempuan itu melihat Petrus lagi, berkata pulalah ia kepada orang-orang yang ada di situ,

W “Orang ini adalah salah seorang dari mereka.”

N Tetapi Petrus menyangkalnya pula. Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ berkata juga kepada Petrus,

R “Engkau ini pasti salah seorang dari mereka! Apalagi engkau seorang Galilea!”

N Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah,

Ptr “Aku tidak kenal orang yang kamu sebut-sebut ini!”

N Dan pada saat itu berkokoklah ayam untuk kedua kalinya. Maka teringatlah Petrus, bahwa Yesus telah berkata kepadanya, “Sebelum ayam berkokok dua kali, engkau telah menyangkal Aku tiga kali.” Lalu menangislah ia tersedu-sedu.

N Pagi-pagi benar imam-imam kepala bersama tua-tua dan para ahli Taurat dan seluruh Mahkamah Agama sudah bulat mufakatnya. Mereka membelenggu Yesus lalu membawa Dia dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus. Pilatus bertanya kepada Yesus,

PP “Engkaukah raja orang Yahudi?”

N Jawab Yesus,

† “Engkau sendiri mengatakannya.”

N Lalu imam-imam kepala mengajukan banyak tuduhan terhadap Dia. Pilatus bertanya pula kepada Yesus,

PP “Tidakkah Engkau memberi jawab? Lihatlah betapa banyaknya tuduhan mereka terhadap Engkau!”

N Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab lagi, sehingga Pilatus merasa heran. Telah menjadi kebiasaan untuk membebaskan satu orang hukuman pada tiap-tiap hari raya itu menurut permintaan orang banyak. Pada

- waktu itu adalah seorang yang bernama Barabas sedang dipenjarakan bersama beberapa orang pemberontak lainnya. Mereka telah melakukan pembunuhan dalam suatu pemberontakan. Maka datanglah orang banyak dan meminta supaya kebiasaan itu diikuti juga. Pilatus menjawab mereka dan bertanya,
- PP “Apakah kamu menghendaki supaya kubebaskan raja orang Yahudi ini?”
- N Pilatus memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki. Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta supaya Barabasslah yang dibebaskannya bagi mereka. Pilatus sekali lagi menjawab dan bertanya kepada mereka,
- PP “Kalau begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan orang yang kamu sebut raja orang Yahudi ini?”
- N Mereka berteriak lagi, katanya,
- SO “Salibkanlah Dia!”
- N Lalu Pilatus berkata kepada mereka,
- PP “Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?”
- N Namun mereka makin keras berteriak,
- SO “Salibkanlah Dia!”
- N Dan karena Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, ia membebaskan Barabas bagi mereka. Tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan. Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan jubah ungu kepada Yesus, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala Yesus. Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya,
- S “Salam, hai raja orang Yahudi!”
- N Mereka memukul kepala Yesus dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah ungu itu dari pada-Nya dan mengenakan pakaian Yesus sendiri. Kemudian Yesus dibawa keluar untuk disalibkan.

N Pada waktu itu lewatlah seorang yang bernama Simon, orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus, yang baru datang dari luar kota, dan orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus.

Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi anggur bercampur mur kepada-Nya, tetapi Yesus menolaknya. Kemudian mereka menyalibkan Yesus, lalu mereka membagi pakaian-Nya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. Saat Yesus disalibkan, hari menunjuk jam sembilan. Alasan mengapa Ia dihukum disebut pula pada tulisan yang terpasang di situ: Raja Orang Yahudi. Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya. Demikian genaplah nas Alkitab yang berbunyi, “Ia akan terhitung di antara orang-orang durhaka.” Orang-orang yang lewat di sana menghujat Yesus, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata,

R “Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, turunlah dari salib itu dan selamatkan diri-Mu!”

N Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli Taurat mengolok-olokkan Dia di antara mereka sendiri dan mereka berkata,

Im “Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib, supaya kita melihat dan percaya.”

N Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus mencela-Nya juga.

N Pada jam dua belas, kegelapan meliputi seluruh daerah itu dan berlangsung sampai jam tiga. Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring,

† “Eloi, Eloi, lama sabakhtani?”

N Yang berarti:

† Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?

N Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata,

R “Lihat, Ia memanggil Elia.”

N Makadatanglah seorang dengan bungakarang, mencelupkannya ke dalam anggur asam lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum serta berkata,

R “Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia.”

N Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya.

(Semua berlutut dan hening sejenak)

N Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah. Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia,

S “Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!”

N Ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh, di antaranya Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus Muda dan Yoses, serta Salome. Mereka semuanya telah mengikut Yesus dan melayani-Nya waktu ia di Galilea. Ada juga di situ banyak perempuan lain yang telah datang ke Yerusalem bersama-sama dengan Yesus.

N Sementara itu hari mulai malam, dan hari itu adalah hari persiapan, yaitu hari menjelang Sabat. Karena itu Yusuf, orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang terkemuka, yang juga menanti-nantikan Kerajaan Allah, memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta jenazah Yesus. Pilatus heran waktu mendengar bahwa Yesus sudah mati. Maka ia memanggil pasukan dan bertanya kepadanya apakah Yesus sudah mati. Sesudah mendengar keterangan kepala pasukan, ia berkenan memberikan mayat itu kepada Yusuf. Yusuf pun membeli kain lenan, kemudian ia menurunkan jenazah Yesus dari salib dan mengapaninya dengan kain lenan itu. Lalu ia membaringkan Dia di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu. Kemudian digulingkannya sebuah batu ke pintu kubur itu. Maria Magdalena dan Maria ibu Yoses melihat di

mana Yesus dibaringkan.

N. Demikianlah Injil Tuhan

U Terpujilah Kristus.

HOMILI

SYAHADAT

Sesudah homili, dinyanyikan atau diucapkan Syahadat atau Pengakuan Iman Pada kata-kata berikut ini, sampai pada menjadi manusia, semua membungkuk, pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal semua berlutut.

Sebagai pengganti Syahadat Nikea-Konstantinopel, terutama pada Masa Prapaskah dan Masa Paskah, dapat dipakai Syahadat Pembaptisan Gereja Romawi seperti yang ditetapkan para Rasul.

Aku percaya akan Allah,
Bapa yang Mahakuasa, pencipta langit dan bumi.
Dan akan Yesus Kristus,
Putra-Nya yang Tunggal, Tuhan kita,

Pada kata-kata berikut ini, sampai pada Perawan Maria, semua membungkuk, pada Hari Raya Kabar Sukacita dan Hari Raya Natal semua berlutut.

yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara dalam pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, wafat, dan dimakamkan; yang turun ke tempat penantian pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati; yang naik ke Surga duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa; dari situ Ia akan datang mengadili orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, kehidupan kekal. Amin.

DOA UMAT

Ujud-ujud yang dibawakan oleh diakon/solis/lektor/anggota jemaat dari mimbar atau tempat lain yang cocok. Umat berdiri dan mengikuti doa ini. Pada akhir tiap-tiap ujud, diakon/solis/ lektor/anggota jemaat berseru:

I Bersama Yesus yang taat sampai wafat, tetapi dijunjung tinggi oleh Bapa-Nya, kita menghadap Bapa dan berdoa.

P Bagi Gereja yang menderita:

Ya Bapa Yang Mahakuasa, tabahkanlah mereka yang menderita, dihina dianiaya dan difitnah karena imannya, agar mereka tetap berpengharapan bahwa sesudah cobaan akan datang pembebasan. *Kami mohon.....*

U *Kabulkanlah doa kami*

P Bagi para pemimpin masyarakat:

Ya, Bapa Yang Mahakuasa, dampingilah para pemimpin masyarakat kami, agar dengan tabah tetap memperjuangkan kesejahteraan umum dan tidak tergoda untuk mementingkan kepentingan diri sendiri. *Kami mohon.....*

U *Kabulkanlah doa kami*

P Bagi sanak saudara yang menderita.

Ya Bapa yang penuh kasih, berkatilah dan dampingilah saudara-saudari kami yang sedang mengalami penderitaan, agar dengan rela dan penuh iman mempersatukan penderitaannya dengan penderitaan Kristus demi keselamatan sesama. *Kami mohon.....*

U *Kabulkanlah doa kami*

P Bagi kita sendiri yang berkumpul disekitar altar ini:

Ya Bapa Yang Mahamurah, curahilah kami semangat Yesus Kristus, Putra-Mu agar kami dapat saling membantu dalam memanggul salib kami sehari-hari dalam mengikuti jejak Putera-Mu. *Kami mohon.....*

U *Kabulkanlah doa kami*

I Allah Bapa kami di surga, demi cinta kasih-Mu Engkau menghendaki kami menjadi putera dan puteriMu berkat jasa Yesus, hamba-Mu yang menderita. Kami mohon, terimalah dan kabulkanlah doa-doa kami yang diilhamkan Roh kudus-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U Amin

LITURGI EKARISTI

KOMENTAR

Ibu/bapak, saudara/i, umat beriman yang terkasih dalam Kristus Tuhan.

Cinta Kristus terwujud dalam kesetiaan dan Ketaatan-Nya untuk menerima penderitaan bahkan salib yang paling hina sekalipun. Kristus banyak menderita untuk manusia karena Ia sungguh-sungguh mencintai manusia. Karena itu, sebagai bukti bakti cinta kita kepada-Nya, marilah mempersembahkan seluruh diri kita bersama roti dan anggur di Meja Perjamuan Tuhan. Kita iringi persembahan diri kita sengan menyanyikan lagu persiapan persembahan.

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Duduk Wakil-wakil Umat mengantar kepada imam bahan-bahan persembahan: roti dan anggur, yang akan dikuduskan dalam Doa Syukur Agung, dan persembahan lain seperti kolekte untuk keperluan Gereja dan orang miskin. Seluruh persiapan ini dapat diiringi nyanyian Persiapan Persembahan.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

Imam mengucapkan Doa Atas Persembahan yang diakhiri dengan kata-kata sebagai berikut:

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

PREFASI (MINGGU SENGSARA)

KUDUS

I+U Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa.

Surga dan bumi penuh kemuliaan-Mu.

Terpujilah Engkau di surga.

Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan. Terpujilah Engkau di surga.

DOA SYUKUR AGUNG: REKONSILIASI I *(umat berlu-*

tut/berdiri)

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI

Sesudah Doa Syukur Agung, imam bersama umat menyiapkan diri untuk Perjamuan Tuhan, Imam mengajak umat mengucapkan/menyanyikan Doa Bapa Kami.

Setelah Piala dan patena diletakkan kembali, imam, dengan tangan terkatup, berkata:

EMBOLISME

DOA DAMAI

PEMECAHAN HOSTI

ANAK DOMBA ALLAH.

PERSIAPAN KOMUNI

KOMUNI

PEMBERSIHAN BEJANA

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI

RITUS PENUTUP

PENGUMUMAN

Umat mendengarkan pengumuman dengan penuh perhatian.

AMANAT PENGUTUSAN

Umat mendengarkan amanat perayaan yang disampaikan

BERKAT

PENGUTUSAN

PERARAKAN KELUAR

Imam, menurut kebiasaan, menghormat altar dengan ciuman, seperti pada awal. Akhirnya, setelah bersama para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut), ia kembali. Kalau segera diikuti dengan kegiatan liturgi lain, ritus penutup dihilangkan. Perarakan dapat diiringi nyanyian atau musik instrumentalia yang sesuai.

KAMIS PUTIH MENGENANGKAN PERJAMUAN TUHAN

“ Perjamuan Kasih Persaudaraan Tuhan dalam Sakramen Ekaristi dan Imamat”

Altar hendaknya dihias dengan bunga secara sederhana supaya sesuai dengan ciri khas hari ini. Tabernakel harus kosong sama sekali. Dalam misa ini hendaknya dikonsekrasikan hosti yang cukup untuk komuni Imam dan umat pada hari ini dan hari berikutnya (Jumat Agung).

Imam, misdinar, dan lektor memasuki gereja melalui pintu depan dengan urutan: Misdinar pembawa dupa berasap, salib perarakan diapit dua lilin bernyala, misdinar lainnya, lektor, petugas 12 rasul, lektor, pelayan komuni tak lazim, lektor pembawa Evangelarium dan imam. Ketika sampai di panti imam, Evangelarium diletakkan pada meja altar.

KOMENTATOR

Bapak/Ibu dan Saudara-saudari terkasih dalam Kristus. Pada hari Kamis Putih, seluruh umat beriman berhimpun bersama dengan para imam untuk mengenang perjamuan Paskah yang diadakan Yesus bersama murid-murid-Nya. Pada malam hari ini kita mengenang penetapan Ekaristi, wujud pengurbanan Yesus: Di dalamnya Ia menyerahkan tubuh dan darah-Nya, yakni seluruh diri-Nya, demi keselamatan kita. Dalam perjamuan itu Yesus memberikan teladan pelayanan dengan membasuh kaki para murid, dan memberikan perintah baru bahwa kita harus saling mengasihi.

Mari dengan penuh khidmat kita berdiri untuk menyambut kehadiran Allah di tengah-tengah kita.

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK TANDA SALIB DAN SALAM SALAM PENGANTAR

Imam atau diakon atau seorang pelayan lain dapat mengarahkan umat beriman kepada Misa hari yang bersangkutan dengan kata-kata yang sangat singkat.

TOBAT

Sesudah itu, menyusul/ Pernyataan Tobat. Seluruh umat mengakui dosa dengan salah satu Doa Tobat di bawah ini disertai Sikap Tobat.

TUHAN KASIHANILAH KAMI LAGU KIRIE MADAH KEMULIAAN

Selama Madah Kemuliaan dilagukan, lonceng dibunyikan. Sesudah itu, lonceng tidak dibunyikan lagi sampai Madah Kemuliaan dalam misa Malam Paskah. Demikian pula organ, dan alat musik lain boleh dibunyikan hanya untuk menopang nyanyian.

LAGU GLORIA DOA KOLEKTA

LITURGI SABDA

KOMENTAR BACAAN

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus, Tuhan!
Kitab keluaran dalam bacaan pertama mengisahkan aturan perjamuan paskah bagi orang Yahudi. Apabila kamu merayakan paskah, bunuhlah anak domba yang tak bercacat, kenakanlah ikat pinggang dan berkasut serta tongkat ditanganmu dan hendaknyaku makan cepat-cepat. Itulah paskah Tuhan artinya Tuhan lewat. Rasul Paulus dalam bacaan kedua mengatakan bahwa Kristus sendiri adalah anak domba paskah, yang dikorbankan demi keselamatan manusia dan dunia. Setiap kali sau-

dara makan roti ini dan minum dari piala ini, saudara mewartakan wafat Tuhan.

Selanjutnya dalam bacaan injil dikisahkan peristiwa Yesus membasuh kaki para murid-Nya. Dengan cinta yang begitu dalam, Yesus menanggalkan jubah, lalu membasuh kaki para murid, inilah inti seluruh bacaan suci pada malam ini. Marilah kita siapkan hati untuk mendengarkan bacaan suci berikut ini dengan penuh iman.

BACAAN PERTAMA **(Kel 12:1- 8. 11-14)**

MAZMUR TANGGAPAN

Umat menyanyikan/menyerukan ulangan mazmur. Pemazmur menyanyikan/mendaraskan ayat-ayat mazmur sambil berdiri di mimbar.

REFF:

**Piala Syukur ini adalah persekutuan dengan
Darah Kristus**

Mazmur:

1. Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan.
2. Sungguh berhargalah di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya. Ya Tuhan, aku hamba-Mu; aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.
3. Aku akan mempersembahkan kurban syukur kepada-Mu, dan akan menyerukan nama Tuhan. Aku akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat-Nya.

BACAAN KEDUA **1 Kor 11:23-26**

BAIT PENGANTAR INJIL

INJIL (Dramatisasi)

I Tuhan bersamamu.

U Dan bersama rohmu.

I Inilah Injil Suci menurut Yohanes

U Dimuliakanlah Tuhan

Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir

L Petang hari menjelang paska Yesus tahu saatnya sudah tiba untuk meninggalkan dunia ini dan pergi kepada Bapa. Ia mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang ia mengasihi mereka sampai kesudahannya. Yesus dengan para murid-Nya sedang makan bersama. Setan berhasil membujuk Yudas Iskariot anak Simon untuk mengkhianati Dia. Yesus tahu bahwa Bapa Allah mempercayakan sesuatu kepada-Nya. Bahwa Ia telah datang dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.

Namun demikian.....Yesus berdiri..... menanggalkan jubahnya..... lalu mengikat sehelai kain pada pinggang-Nya..... Dituangkan air ke dalam bejana.....dan ia mulai membasuh kaki murid-murid-Nya..... serta mengusapnya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya. Demikianlah Ia sampai pada Petrus. Petrus berkata:

P “Tuhan hendak membasuh kaki saya ?”

L Yesus menjawab,

† “Apa yang Ku-perbuat sekarang ini belum kau mengerti maknanya. Kelak kau akan pahami.”

L Kata Petrus kepada-Nya

P “Tidak pernah Tuhan boleh membasuh kaki saya.”

L Tapi Yesus menjawab,

† “Kalau aku tidak membasuh kaki mu, engkau tidak lagi menjadi murid-Ku.”

L Lalu kata petrus,

P “Kalau begitu, jangan hanya kakiku, tetapi juga basulah tangan dan kepala saya.”

L Kata Yesus kepadanya,

† “Siapa yang sudah mandi, sudah bersih seluruhnya, ia tinggal membasuh kakinya saja. Kamu sudah bersih namun

tidak semuanya.”

L Sesudah membasuh kaki para murid-Nya Yesus mengenakan lagi pakaian-Nya dan duduk kembali lalu Ia berkata kepada mereka:

† “Mengertikah kamu arti perbuatan ini ? Kamu menyebut Aku, guru dan Tuhan dan itu memang tepat, sebab sungguh demikian. Maka dari itu, kalau Aku Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, kamu pun harus membasuh kaki satu sama lain. Aku memberikan teladan kepadamu, supaya kamu berbuat seperti tadi Kuperbuat untukmu.”

D/I Demikianlah Sabda Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

HOMILI

Seluruh Umat mengikuti Homili dengan sikap mendengarkan. Setelah homili, dapat diadakan saat hening sejenak.

SYAHADAT

Sesudah homili, dinyanyikan atau diucapkan Syahadat atau Pengakuan Iman

DOA UMAT

Ujud-ujud yang dibawakan oleh diakon/solis/lektor/anggota jemaat dari mimbar atau tempat lain yang cocok. Umat berdiri dan mengikuti doa ini. Pada akhir tiap-tiap ujud, diakon/solis/ lektor/anggota jemaat berseru:

I Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

L Bagi Sri Paus, para Uskup dan para imam:
Semoga Sri Paus dan Uskup, serta para imam dapat melakukan tugas penggembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. Marilah kita mohon...

U Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.

L Bagi para pemimpin masyarakat:

Semoga para pemimpin masyarakat selalu mendasari tugas pelayanannya dengan Sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. Marilah kita mohon...

U Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.

L Bagi orang-orang yang menderita:

Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat dalam memberi pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. Marilah kita mohon...

U Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.

L Bagi kita di sekitar altar ini:

Semoga kita semua pada hari ini memperbaharui niat untuk saling mengasihi dan bekerja sama dalam keluarga kita masing-masing, sehingga nilai hidup kristiani keluarga kita terpancar pula di dalam kehidupan bermasyarakat. Marilah kita mohon...

U Tuhan, dengarkanlah umat-Mu.

I Ya Allah, Maha Pengasih, dengarkanlah permohonan kami. Semoga kami belajar sabar dan rela berkorban bagi sesama seperti Yesus Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih!

Kristus pada malam perjamuan terakhir memberi diri-Nya menjadi santapan rohani bagi kita dalam rupa roti dan anggur. Inilah lambang ketaatan Yesus pada kehendak Bapa, sampai wafat di salib. Ketaatan Kristus pada Bapa membawa keselamatan bagi dunia.

Maka marilah bersama Kristus, kita mempersembahkan seluruh usaha, perjuangan dan cita-cita kita bersama kurban roti dan anggur di atas altar. Kita iringi bahan persembahan dengan menyanyikan lagu persiapan persembahan.

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

Duduk Wakil-wakil Umat mengantar kepada imam bahan-bahan persembahan: roti dan anggur, yang akan dikuduskan dalam Doa Syukur Agung, dan persembahan lain seperti kolekte untuk keperluan Gereja dan orang miskin. Seluruh persiapan ini dapat diiringi nyanyian Persiapan Persembahan.

DOA ATAS PERSEMBAHAN

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

PREFASI

Prefasi didoakan / dinyanyikan oleh imam. Pada akhir prefasi, imam bersama umat menyanyikan / menyerukan Kudus.

PREFASI I EKARISTI MAHAKUDUS : Kurban dan Sakramen Kristus

KUDUS

DOA SYUKUR AGUNG I

ANAMNESIS 2b

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI

EMBOLISME

DOA DAMAI

PEMECAHAN HOSTI

ANAK DOMBA ALLAH

PERSIAPAN KOMUNI

KOMUNI

PEMBERSIHAN BEJANA

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI

PEMINDAHAN SAKRAMEN MAHAKUDUS

KOMENTAR SEBELUM PERARAKAN:

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus!

Kristus telah menyerahkan diri-Nya sampai sehabis-habisnya. Tidak ada yang tersisa pada Kristus. Ia memberikan dirinya sampai pada titik nol kepemilikan-Nya. Maka sebagai tanda hormat dan sembah bhakti kita kepada Tuhan, kini kita diajak untuk mengikuti upacara perarakan dan penyembahan sakramen Mahakudus dengan penuh khidmat. Umat dipersilakan berdiri sambil menyanyikan lagu. Mari kita mengikuti upacara ini dengan penuh iman.

[Imam dan para ajuda akan mengosongkan altar, sebagai lambang Yesus menjalani penderitaan sampai wafat di kayu salib].

Seusai Doa Sesudah Komuni, sambil berdiri, Imam mengisi pendupaan dan memberkatinya. Lalu, sambil berlutut ia mendupai Sakramen Mahakudus tiga kali. Kemudian Imam mengenakan velum berwarna putih di atas bahunya, berdiri, menyelubungi sibori dengan ujung-ujung velum dan mengangkatnya.

Lalu dimulailah perarakan. Dengan disemarakkan lentera dan kepulan asap dupa, Sakramen Mahakudus diarak melintasi gereja menuju tempat penyimpanan yang disiapkan di bagian lain dari gedung gereja atau di ruang lain yang dihiasi secara serasi.

Petugas pembawa salib berjalan paling depan, diapit dua petugas lain yang membawa lilin menyala, (dapat disertai para petugas lain yang membawa lilin menyala.) Di depan Imam yang membawa Sakramen Mahakudus berjalan petugas yang membawa pendupaan yang mengepul. Sementara itu dilagukan Pange lingua atau Mari kita memadahkan (kecuali dua bait terakhir) atau nyanyian ekaristis lain..

Setibanya perarakan di tempat penyimpanan Sakramen Mahakudus, Imam kalau perlu dibantu oleh diakon, meletakkan sibori di dalam tabernakel tempat persinggahan. Lalu ia mengisi pendupaan, dan sambil mendupai Sakramen Mahakudus. Sementara itu dilagukan Tantum Ergo Sacramentum atau Mari kita memadahkan.

Setelah bersembah sujud sejenak dalam keheningan, Imam dan para pelayan berlutut lalu kembali ke sakristi. Pada saat yang tepat segala hiasan dan perlengkapan altar diambil. Jika mungkin salib-salib dikeluarkan dari gereja. Seyogyanya salib-salib yang tetap ada dalam

gereja diselubungi.

Umat hendaknya melaksanakan sembah sujud di hadapan Sakramen Mahakudus selama waktu yang cocok pada malam hari, seturut kebiasaan dan keadaan setempat dengan cukup meriah. Tetapi sesudah tengah malam (pk 24.00), sembah sujud dilakukan secara sederhana. (Kalau Sakramen Mahakudus sudah sampai di tempat tuguran, umat menyanyikan PS 501 bait ke 5-6). Setelah Sakramen Mahakudus ditahtakan dan didupai, Imam, Prodiakon, Putra Altar berlutut dan berdoa sejenak, kemudian dilanjutkan dengan doa berikut:

I Engkau telah memberi kami roti surgawi,

U Yang mengandung segala kesegaran.

I Marilah kita berdoa:

Ya Tuhan, Engkau telah meninggalkan kenangan akan kesengsaraan-Mu dalam sakramen yang mengagumkan ini. Kami mohon, semoga kami dapat menghormati tubuh dan darah-Mu sedemikian, sehingga kami selalu dapat menikmati buah dari penebusan-Mu. Sebab Engkaulah yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa.

U Amin.

K Saudara terkasih, sesudah misa yang kedua selesai, akan dilanjutkan ibadat Tuguran, untuk menanggapi ajakan Yesus kepada ketiga murid-Nya di taman Zaitun: "Tinggallah di sini dan berjaga-jaga dengan Aku." Mat 26:38)

(umat keluar gereja dengan tenang tanpa iringan).

IBADAT JUMAT AGUNG **Mengenang Sengsara Tuhan**

“Wafat Kristus di salib Menebus dosa kita”

Altar sama sekali kosong; tanpa salib, tanpa lilin dan tanpa kain altar. Imam dan ajuda menuju altar. Imam tiarap di depan altar, sedangkan ajuda mengambil tempat berdiri. Umat berlutut atau berdiri kalau tempat tidak memungkinkan

PERSIAPAN

Menjelang perayaan Ekaristi seyogyanya diadakan persiapan dengan menciptakan suasana yang khidmat, baik oleh umat maupun oleh imam dan para pelayan.

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus yang tersalib! Dalam suasana duka yang mendalam, kita bersama berkumpul merenungkan dan mengenangkan kematian Tuhan kita Yesus Kristus. Hari ini Yesus sungguh bergulat dengan kesengsaraan dan kematian-Nya. Kristus disiksa, didera, dihina, dan dihukum mati karena salah dan dosa kita. Yesus menerima semua pengalaman pahit ini dengan sukarela dan penuh ketaatan pada kehendak Bapa. Peristiwa golgota mengundang duka bagi dunia, tetapi dari situlah akan timbul sukacita keselamatan bagi dunia. Marilah dalam suasana hening kita ikuti seluruh rangkaian upacara sore ini dengan penuh hikmat.

DOA KOLEKTA

LITURGI SABDA

KOMENTATOR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus yang tersalib! Melalui bacaan-bacaan suci sore ini kita diajak untuk merenungkan dan menghayati kisah sengsara serta wafat Tuhan kita Yesus Kristus. Dalam bacaan pertama digambarkan tentang hamba Yahwe yang menderita dan mencapai puncaknya

pada diri Yesus Kristus. Dia yang disambut dengan sorak sorai ketika memasuki kota Yerusalem, kini tinggallah cercaan dan penghinaan yang menyakitkan hati dan menusuk kalbu. Dia yang tampan dan simpatik, kini tinggallah bilur-bilur luka akibat siksaan keji serta berat salib yang dipikulnya. Dia taat sampai mati untuk semua orang.

Marilah kita membuka hati untuk mendengarkan dan merenungkan kisah kasih Tuhan dalam bacaan-bacaan suci berikut ini:

BACAAN PERTAMA

Yes 52:13-53:12

MAZMUR TANGGAPAN

Umat menyanyikan/menyerukan ulangan mazmur. Pemazmur menyanyikan/mendaraskan ayat-ayat mazmur sambil berdiri di mimbar.

Reff. Ya Bapa ke dalam tangan-Mu Ku serahkan jiwa-Ku

Mazmur:

1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, Ya Tuhan Allah yang setia.
2. Di hadapan semua lawanku aku tercela, tetanggatetanggaku merasa jijik. Para kenalanku merasa ngeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir, Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati. Telah menjadi seperti barang yang pecah.
3. Tetapi aku, kepada-Mu, ya Tuhan, aku percaya, Aku berkata, "Engkaulah Allahku!". Masa hidupku ada dalam tangan-Mu, lepaskanlah aku dari musuh-musuhku dan bebaskan dari orang-orang yang mengejarku!
4. Buatlah wajah-Mu bercahaya atas hamba-Mu, selamatkanlah aku oleh kasih setia-Mu! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap hatimu.

BACAAN KEDUA

Ibr 4:14-16; 5:7-9

BAIT PENGANTAR INJIL

Menyusul Alleluja/Bait Pengantar Injil yang diangkat oleh solis atau koor. Umat berdiri. Dengan aklamasi ini, umat menyambut dan menyapa Tuhan yang siap bersabda. Kalau tidak dinyanyikan, Bait Pengantar Injil dapat ditiadakan.

Reff. Terpujilah Kristus Tuhan, Raja Mulia dan kekal.

Ayat.

Kristus sudah taat bagi kita, Ia taat sampai mati, bahkan sampai mati disalib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganuggrahinya nama diatas segala nama.

KISAH SENSGARA

Yoh 18:1-19:42

Kisah sengsara dibacakan atau dinyanyikan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanda salib pada buku. Bila pembacanya bukan imam, sebelumnya mohon berkat dulu. Bila mungkin, sabda-sabda Yesus dibawakan oleh imam.

HOMILI

Sesudah pembacaan Kisah Sengsara Tuhan, Imam menyampaikan homili singkat. Pada akhir homili, ia mengundang kaum beriman untuk berdoa dengan khusus.

DOA UMAT MERIAH

Liturgi Sabda diakhiri dengan doa umat yang dilaksanakan sebagai berikut: Diakon, kalau ada, atau, kalau tidak ada Diakon, petugas awam, berdiri di mimbar dan menyampaikan ajakan yang menyatakan ujud doa. Kemudian seluruh umat berdoa sejenak dalam hati, dan sesudah itu, dengan merentangkan tangan, imam mendaraskan doa sambil berdiri di muka kursi pemimpin, atau kalau keadaan tidak memungkinkan sambil berdiri di belakang altar.

Selama doa ini berlangsung, umat dapat tetap berlutut atau berdiri. Seturut tradisi dan sekiranya memungkinkan, sebelum doa imam, dapat disisipkan ajakan Diakon “Berlutulah kita” – “Berdirilah”. Sesudah

ajakan “Berlututlah kita”, seluruh umat berlutut, umat berdoa dalam keheningan, sesudah ajakan “Berdirilah” seluruh umat berdiri.

- 1. Untuk Gereja Kudus.**
- 2. Untuk Bapa Suci**
- 3. Untuk para pejabat Gereja dan segala lapisan umat:**
- 4. Untuk para calon baptis:**
- 5. Untuk persatuan umat Kristiani:**
- 6. Untuk Orang Yahudi**
- 7. Untuk Orang yang tidak percaya akan Kristus**
- 8. Untuk Orang yang tidak percaya akan Allah**
- 9. Untuk para pemimpin negara:**
- 10. Untuk Orang yang menderita.**

KOMENTAR

Bapa, Ibu Saudara-Saudari yang terkasih dalam Tuhan.....

Setelah kita mengikuti serangkaian acara acara yang telah disiapkan, kini tibalah saatnya bagi kita untuk memasuki upacara Penyembahan Salib. Bagi orang Yahudi, Yesus yang tersalib adalah suatu sandungan, dan bagi orang yang bukan Yahudi, Salib adalah suatu kebodohan. Tetapi bagi kita, Yesus yang tersalib adalah suatu kekuatan dan sekaligus sebagai hikmat Allah. Di Salib inilah penebus kita mengurbankan diri-Nya demi menyelamatkan kita. Mari sekarang, kita semua berdiri dan mengikuti upacara ini dengan penuh hikmat dan diiringi dengan nyanyian liturgi yang sesuai.

PENYEMBAHAN SALIB SUCI

Setelah doa umat, menyusul upacara penyembahan salib secara meriah. Dari kedua cara berikut dapat dipilih satu yang sesuai dengan kebutuhan pastoral.

SALIB SUCI DIPERLIHATKAN

Bersama beberapa putra-putri altar, imam atau diakon atau seorang petugas lain yang cakap, pergi ke pintu gereja. Di sana ia mengambil salib tanpa selubung, sedangkan para putra-putri altar mengambil

lilin menyala. Mereka berarak melintasi gereja menuju panti imam. Di dekat pintu, di tengah gereja dan di depan panti imam, pembawa salib mengangkat salib sambil melagukan “Lihat kayu salib”. Seluruh umat menjawab “Marilah kita sembah”, sesudah setiap jawaban, seluruh umat berlutut dan bersujud sejenak dalam keheningan. Pandangan umat mengarah ke salib. Dengan tiga kali perhentian sambil membuka sedikit-sedikit kain penutup salib

Dinyanyikan tiga kali dengan nada dasar sol = d, e, fis.

— — — — —
4 4 2 3 4 3 2 1 4 5 6 5 6 5 4 |
I Lihat ka - yu sa - lib,
— — — — —
4 5 4 4 5 6 7 6 5 6 5 4 5 5 4 ‘
tem - pat Pe - nye - la - mat du - ni - a
— — — — —
4 5 6 5 4 5 6 7 6 5 6 5 |
ber - gan - tung.
— — — — —
6 5 4 6 7 1 5 4 4 2 3 2 ‘ 4 4 3 5 5 6 5 4 5 5 4 ||
U Ma - ri - lah ki - ta sem - bah

**RATAPAN (FAKULTATIF)
PENYEMBAHAN SALIB SUCI**

Kemudian didampingi dua putra-putri altar pembawa lilin bernyala, Imam atau diakon membawa salib ke panti imam atau ke tempat ain yang pantas. Di situ salib diletakkan atau diserahkan kepada para petugas untuk disangga, dan lilin ditempatkan di kanan-kirinya.

Untuk penyembahan salib urutannya sebagai berikut: pertama, imam yang memimpin perayaan maju seorang diri, seyogyanya tanpa kasula dan sepatu; kemudian para klerus, petugas awam, dan umat beriman maju secara teratur, lalu menyatakan hormat pada salib dengan berlutut satu kaki atau dengan cara lain yang sesuai dengan kebiasaan setempat, misalnya dengan mencium salib.

Hendaknya disediakan hanya satu salib untuk disembah. Peraturan bahwa hanya satu salib yang dihormati menimbulkan kesulitan di paroki besar. Hal ini dapat diatasi bila penghormatan salib dilakukan seluruh umat bersama-sama dengan menundukkan kepala terhadap salib yang diangkat oleh petugas awam atau Diakon. Sesudah ibadat,

umat diberi kesempatan untuk melakukan penghormatan kepada salib secara pribadi. Atau, disediakan sejumlah salib untuk dihormati umat satu demi satu seperti bila akan menyambut komuni.

Sementara penyembahan salib suci berlangsung, seluruh umat sambil duduk melagukan nyanyian.

LAGU PENGHORMATAN SALIB DISESUAIKAN

Sesudah penyembahan, salib dibawa oleh diakon atau putra-putri altar ke tempatnya di dekat altar. Lilin-lilin bernyala diletakkan di sekitar atau di atas meja altar atau di dekat salib.

UPACARA KOMUNI

Di atas meja altar dibentangkan kain altar dan di atasnya diletakkan korporale dan buku misa. Sementara itu Diakon atau, kalau tidak ada, Imam sendiri mengenakan velum, lalu mengambil Sakramen Mahakudus dari tempat penyimpanannya, dan membawanya ke altar melalui jalan singkat. Dua putra/i altar mendahului pembawa Sakramen Mahakudus dengan membawa lilin bernyala dan menempatkan lilin tersebut di sekitar atau di atas meja altar. Seluruh umat berdiri dalam keheningan.

Imam berlutut di belakang altar kemudian dengan tangan terkatup, imam berkata dengan suara nyaring:

BAPA KAMI

EMBOLISME

PERSIAPAN KOMUNI

KOMUNI – LAGU KOMUNI

Sesuai komuni, sibori dibawa oleh diakon atau pelayan komuni tak lazim ke tempat yang telah disediakan di luar gereja. Kalau hal itu tidak mungkin, sibori disimpan dalam tabernakel. Lalu imam mengucapkan doa sesudah komuni.

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI

Sesudah itu, umat meninggalkan gereja dalam keheningan, dengan lebih dulu berlutut ke arah salib. Sesuai perayaan, altar dikosongkan dari semua perlengkapan, kecuali salib dan dua atau empat lilin bernyala. Mereka yang telah mengikuti upacara liturgis meriah sore ini tidak perlu melaksanakan Ibadat Sore.

HARI RAYA MALAM PASKAH

“Berjalan Bersama membangun Ekonomi Ekologis”

KOMENTAR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus, Tuhan yang bangkit! Pada malam suci dan penuh rahmat ini, cahaya kebangkitan Kristus menjadi penerang yang menerangi kegelapan dunia akibat dosa. Kristus yang wafat tidak tinggal di dalam kubur kematian, tetapi Ia bangkit. Kebangkitan-Nya membuka dunia yang penuh dosa dan kematian menjadi dunia baru bagi kita dan menjadi tanda keselamatan yang tak terkalahkan. Marilah kita dengan penuh hikmat mengikutinya.

UPACARA MULIA PEMBUKA VIGILI (Penyalan Lilin Paskah)

PEMBERKATAN API DAN PERSIAPAN LILIN PASKAH TANDA SALIB DAN SALAM

PENGANTAR

(Umat tetap berdiri, nanti hanya diperkenankan menyalakan lilin dari lilin Paskah.)

PEMBERKATAN API PEMBERKATAN LILIN PASKAH

(Imam menggoreskan tanda-tanda pada lilin)

KRISTUS CAHAYA DUNIA

I Kristus cahaya dunia

U Syukur kepada Allah

(Umat tetap berdiri sambil memegang lilin bernyala)

Imam mengisi pendupaan dan memberkati lilin paskah yang sudah diletakkan pada tempat yang disediakan di samping altar dekat ambo. Jika tidak ada Diakon, Pujian Paskah dapat dibawa oleh Imam sendiri, atau oleh Imam lain yang ikut konselebrasi. Tetapi, jika dibawa oleh seorang awam, kata-kata di antara kurung dilewatkan.

PUJIAN PASKAH

Lampu Gereja dinyalakan, lilin umat dipadamkan, umat duduk.

LITURGI SABDA

BACAAN PERTAMA

(Kej 1:1 - 2:2)

MAZMUR TANGGAPAN (Mzm 104:1-2a.5-6.10.12.13-14.24.35c - R: lih: 30)

Reff. Utuslah Roh-Mu ya Tuhan dan jadi baru seluruh muka bumi

Mazmur:

1. Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Tuhan Allahku, Engkau sungguh besar! Engkau berpakaian keagungan dan semarak, berselimutkan terang ibarat mantol.
2. Engkau telah mendasarkan bumi di atas tumpuannya, sehingga takkan goyah untuk selama-lamanya. Dengan samudera raya bumi ini Kau selubungi; air telah naik melampaui gunung-gunung.
3. Di lembah-lembah Engkau membualkan mata air yang mengalir di antara gunung-gunung. Burung-burung di udara bersarang di dekatnya, bersiul-siul dari antara dedaunan.
4. Dari bangsal-Mu Engkau menyirami gunung-gunung, bumi penuh dengan segala yang Kauturunkan dari langit. Engkau menumbuhkan rumput bagi hewan, dan tumbuh-tumbuhan untuk diusahakan manusia, Engkau mengeluarkan makanan dari dalam tanah.

5. Betapa banyak karya-Mu, ya Tuhan, semuanya Kaubuat dengan kebijaksanaan. Bumi penuh dengan ciptaan-Mu: Pujilah Tuhan, hai jiwaku!

DOA

BACAAN KEDUA **(Kel 14:15-15:1)**

MAZMUR TANGGAPAN (bds. Kel 15:1-2.3-4.5-6.17-18 - PS 671)

Reff. Baiklah kita menyanyi bagi Tuhan, sebab Ia tinggi luhur.

1. Baiklah aku menyanyi bagi Tuhan, sebab iya tinggi luhur. kuda dan penunggangnya dilemparkannya kedalam laut. Tuhan itu kekuatan dan maszmurku ia telah menjadi keselamatanku dia Allahku kupuji Dia; Dialah Bapaku kuluhurkan Dia
2. Tuhan itu pahlawan perang, Tuhan itulah namanya, kereta Firaun dan pasukannya dibuang-Nya ke dalam laut. Dan perwira pilihannya dibenamkan kedalam laut teberau
3. Samudra raya menutupi mereka; keair yang dalam mereka tenggelam seperti batu. Tangan kananmu ya Tuhan, mulia karena kekuasaan-Mu; Tangan kananmu ya Tuhan menghancurkan musuh.
4. Engkau membawa umat-Mu, dan mencangkokkan Mereka diatas gunung milikmu sendiri, ditempat yang telah kau jadikan kediamanmu ditempat kudus yang didirikan tangan kanan-Mu ya Tuhan. Tuhan memerintah selamalamanya.

DOA (berdiri)

BACAAN KETIGA **(Yes 55:1-11)**

MAZMUR TANGGAPAN (PS 864; MT Yes 12:2-3.4bcd.5-6)

**Reff. Kamu akan menimba air dengan kegirangan,
dari mata air keselamatan**

Ayat:

1. Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar; sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Maka kamu akan menimba air dengan kegirangan, dari mata air keselamatan.
2. Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, beritahukan karya-Nya di antara bangsa-bangsa, masyhurkanlah bahwa nama-Nya tinggi luhur
3. Bermazmurlah bagi Tuhan, sebab mulialah karya-Nya; baiklah hal ini diketahui di seluruh bumi! Berserulah dan bersorak-sorailah, hai penduduk Sion, sebab yang kudus, Allah Israel, agung di tengah-tengahmu!

DOA (berdiri)

MADAH KEMULIAAN

Pada saat lagu kemuliaan dinyanyikan, lonceng-lonceng dibunyikan

DOA KOLEKTA

I Marilah kita berdoa : (hening sejenak)

Ya Allah, Engkau menyemarakkan malam yang amat suci ini dengan kebangkitan mulia Kristus Tuhan kami. Bangkitkanlah di dalam Gereja-Mu semangat hidup sebagai anak-anak Allah. Semoga kami diperbarui lahir-batin agar kami selalu mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami yang dengan kebangkitan-Nya bersatu dengan Engkau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

BACAAN EPISTOLA (Rm 6:3-11)

BAIT PENGANTAR INJIL (Mzm 118:1-2.16ab-17.22.23
- PS 867)

S Alleluya

U Alleluya

Dinyanyikan tiga kali, dengan ganti nada dasar, setelah nada ketiga perarakan Evangelium dimulai, Alleluya dilanjutkan dengan ayat, dan diulangi dengan Alleluya nada dasar terakhir.

Ayat.

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, “Kekal abadi kasih setia-Nya. > Alleluya
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan! Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan. > Alleluya
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. > Alleluya

BACAAN INJIL (Mrk. 16:1-7)

Pembacaan Injil tidak didampingi lilin, hanya pendupaan.

HOMILI (umat duduk)

LITURGI BAPTIS

Jika tidak ada calon baptis dan tidak ada pemberkatan bejana baptis, Litani Para Kudus ditiadakan, langsung diadakan pemberkatan air.

LITANI PARA KUDUS

Dalam Litani dapat ditambahkan nama-nama orang kudus, terutama pelindung Gereja, wilayah dan para calon baptis

PEMBERKATAN AIR BAPTIS (berdiri)

PEMBERKATAN AIR SUCI

Jika tidak ada pembaptisan, dan tidak ada pemberkatan bejana baptis, Imam menyampaikan pengantar pemberkatan air kepada umat

PEMBAHARUAN JANJI BAPTIS (berdiri)

DOA UMAT (berdiri)

I Marilah kita panjatkan doa kepada Bapa di surga, yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Putra-Nya, dari kematian agar kita dapat menemukan hidup sejati pada-Nya.

L Bagi para baptisan baru dan semua pengikut Kristus: Ajarilah kami menerima Sakramen-sakramen misteri Paskah dengan penuh hasrat dan niat yang murni agar kami semakin dimampukan untuk menghayati hidup sesuai dengan janji baptis kami. Marilah kita mohon:

U Dengarkanlah umat-Mu.

L Bagi tanah air kita:

Semoga kebangkitan Putra-Mu menjiwai para pemimpin dan seluruh rakyat, agar mereka bersama-sama bangkit dan berjuang membangun bangsa yang lebih beradab. Marilah kita mohon....

U Dengarkanlah umat-Mu.

L Bagi saudara-saudari kita yang mengalami krisis kepercayaan, yang lengah dan acuh tak acuh:

Semoga pada malam ini, mereka ikut memperbarui janji baptis dan menyadari kembali tanggung jawab mereka menjadi pengikut Putra-Mu. Marilah kita mohon....

U Dengarkanlah umat-Mu.

L Bagi semua orang yang telah meninggal sebagai orang-orang yang sudah ditandai dengan pembaptisan:

Perkenankanlah mereka malam ini menghayati sukacita paskah sepenuhnya di surga. Marilah kita mohon....

U Dengarkanlah umat-Mu.

L Bagi semua saja yang dalam Perayaan Paskah ini berkumpul sebagai saudara satu sama lain:

Semoga iman akan Kristus yang bangkit memperteguh kami dalam menunaikan tugas kami masing-masing di dunia. Marilah kita mohon....

U Dengarkanlah umat-Mu.

I Allah Bapa kami yang mahakuasa dan kekal, Bapa Tuhan kami Yesus Kristus, kami telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, dan telah diampuni dosa-dosa kami. Bawalah kami berkat rahmat yang telah diperoleh Kristus Putra-Mu, memasuki Paskah raya abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin.

LITURGI EKARISTI

KOMENTAR

Umat beriman yang terkasih dalam Kristus yang bangkit mulia! Persembahan merupakan bukti iman dan ketaatan kita kepada Tuhan, Kristus yang bangkit. Marilah kita menghantar bahan persembahan kita agar disatukan dengan korban Kristus yang wafat dan bangkit menjadi persembahan yang berkenan kepada Allah.

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

LAGU PERSIAPAN PERSEMBAHAN

(umat berdiri ketika didupai)

PERSIAPAN BAHAN PERSEMBAHAN

DOA ATAS PERSEMBAHAN

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

PREFASI I PASKAH

KUDUS (umat berdiri)

DOA SYUKUR AGUNG I

ANAMNESIS 3a

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI umat berdiri

EMBOLISME

DOA DAMAI

PEMECAHAN ROTI – ANAK DOMBA ALLAH

PERSIAPAN KOMUNI

KOMUNI – LAGU KOMUNI

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI (berdiri)

RITUS PENUTUP

PENGUMUMAN (duduk)

BERKAT MERIAH (berdiri)

PENGUTUSAN (berdiri)

PERARAKAN KELUAR (berdiri)

**HARI RAYA PASKAH : KEBANGKITAN
TUHAN**
**“Berjalan Bersama membangun Ekonomi
Ekologis”**

RITUS PEMBUKA

LAGU PEMBUKA (Umat berdiri)

TANDA SALIB DAN SALAM umat berdiri

PENGANTAR (berdiri)

SERUAN TOBAT (umat berdiri)

MADAH KEMULIAAN (umat berdiri)

DOA KOLEKTA

LITURGI SABDA

BACAAN I (Kis 10:34a.37-43) (duduk)

**MAZMUR TANGGAPAN (Mzm 118:1-2.16ab-17.22-
23; PS 821)**

**Reff. Inilah hari yang dijadikan Tuhan, Marilah kita
bersorak-sorai dan bersukacita karenanya**

Mazmur:

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, “Kekal abadi kasih setia-Nya!”
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan. Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan!
3. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita.

BACAAN II (1Kor 5:6b-8) (duduk)

SEKUENSIA (umat duduk)

BAIT PENGANTAR INJIL (umat berdiri)

Reff. Alleluya, Alleluya, Alleluya

Ayat. Mari kita merayakan perjamuan Paskah, sebab Yesus Kristus sudah dikurbankan.

BACAAN INJIL (Yoh 20:1-9) (berdiri)

HOMILI (duduk)

SYAHADAT PANJANG

DOA UMAT (Umat berdiri)

LITURGI EKARISTI

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

LAGU PERSIAPAN PERSEMBAHAN (duduk)

PERSIAPAN PERSEMBAHAN

DOA ATAS PERSEMBAHAN

DOA SYUKUR AGUNG

DIALOG PEMBUKA

PREFASI I PASKAH

KUDUS (berdiri)

DOA SYUKUR AGUNG I

ANAMNESIS 3b

RITUS KOMUNI

BAPA KAMI umat berdiri

EMBOLISME

DOA DAMAI

PEMECAHAN ROTI – ANAK DOMBA ALLAH

PERSIAPAN KOMUNI

KOMUNI – LAGU KOMUNI

SAAT HENING

DOA SESUDAH KOMUNI (berdiri)

RITUS PENUTUP

PENGUMUMAN

BERKAT MERIAH (berdiri)

PENGUTUSAN (berdiri)

PERARAKAN KELUAR (berdiri)

NYANYIAN PENUTUP